

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 20 Juni 2022

Roma 1:18-32, "Menolak Kebenaran Allah"

Sekalipun manusia sudah jatuh ke dalam dosa, jauh di dalam dirinya manusia sadar, Allah itu ada. Permasalahan muncul ketika manusia memilih untuk mengabaikan Allah. Sebab, ia bukan hanya menolak kebenaran, melainkan juga Allah Sang Kebenaran. Lalu, bagaimana dengan kita sendiri? Ketika kebenaran datang menyapa, bagaimana reaksi kita? Apakah kita marah dan merasa diri benar? Ataukah kita dengan rendah hati menerima teguran itu dan kembali melakukan kebenaran? Mungkin teguran itu datang dari firman Tuhan yang kita baca atau dari orang-orang disekitar kita. Mari kita belajar meresponsnya dengan benar. Evaluasilah diri kita. Jika hidup kita memang telah menyimpang dari Tuhan, akuihlah dihadapan-Nya dan berubahlah. Dalam perjalanan mengikut Tuhan, mari kita terus memohon belas kasihan dan pertolongan-Nya untuk menjaga hati kita supaya senantiasa berkenan kepada Allah, Sang Kebenaran.

- Selasa, 21 Juni 2022

Roma 2:1-16, "Aku Tidak Lebih Baik"

Mereka yang hidup diluar Tuhan akan mendapat hukuman sekalipun mereka adalah orang-orang Yahudi, bangsa pilihan Tuhan. Karena itu, mereka punya tanggung jawab yang lebih besar untuk hidup menurut kehendak Tuhan. Peringatan ini juga berlaku bagi kita hari ini. Karena kita menjadi orang Kristen, bukan berarti kita lebih baik daripada mereka yang bukan Kristen. Kita sama berdosa karena dihadapan Tuhan. Sekalipun kita terlihat baik diluar, tetapi Tuhan melihat sampai ke kedalaman hati kita. Berhati-hati ketika kita mulai merasa diri lebih baik dan menghakimi orang lain. Ingatlah ketika kita menunjuk orang lain dengan satu jari, tiga jari yang lain mengarah ke diri kita sendiri. Oleh sebab itu, kita mawas diri dengan senantiasa mengevaluasi hidup kita dan menjaga hati kita, agar hati kita tetap senada dengan hati Tuhan. Kiranya Tuhan menolong kita.

- Rabu, 22 Juni 2022

Roma 2:17-29, "Mempermalukan Vs Mempermuliakan"

Bangsa Yahudi menganggap bangsa-bangsa non-Yahudi itu buta, berada dalam kegelapan, bodoh, belum dewasa dan tidak berpegetahuan karena mereka hidup tanpa hukum Taurat. Namun, apakah orang-orang Yahudi lebih dewasa dan tidak berbuat dosa? Ternyata tidak demikian. Hari ini banyak orang Kristen yang hidup seperti orang-orang Kristen di Roma: mereka mengaku Kristen, tetapi hidupnya jauh dari teladan yang Kristus berikan. Akibatnya banyak orang yang belum percaya menghina nama Tuhan dan tidak mau percaya kepada Tuhan. Mereka melihat hidup orang percaya yang tidak baik. Kita yang sudah mengenal Tuhan seharusnya menjadi teladan bagi orang-orang yang belum mengenal Tuhan. jangan sampai melalui hidup kekristenan kita nama Tuhan dipermalukan. Sebaliknya, mari kita mempermulikan nama Tuhan dengan hidup menurut firman-Nya. Nyatakanlah kasih dan kebenaran Kristus dengan benar sehingga kita dapat dipakai Tuhan untuk menuntun mereka yang belum percaya datang kepada-Nya.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Selasa, 21 Juni 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Jiswan Lusi
FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 23 Juni 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Litha Mbeo
Pendoa : HT. Sdri. Imersy Bunga

- Jumat, 24 Juni 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Ibu Mety Foes
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Boimau
FA : HT. Sdri. Imersy Bunga

- Sabtu, 25 Juni 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 26 Juni 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdri. Athe Mbeo
Singers : Bpk. Jeharu, Bpk. Teos, Sdr. Engky, Sdr. Dedy
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Ibu Kekado & Ibu Tungga
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Penginjian : Ibu Fangidae, Ibu Mbeo, Ibu Enus
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdr. Sony Mapada
Drummer : Sdr. Patrick Malelak
Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa
Keamanan : Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Takaeb
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Gracia, K' Leny, K' Athe, K' Rin
Games/CCA : K' Nonna, K' Dolfi, K' Riny, K' Rin
Musik : K' Boy, & K' Veren

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Veren Malelak
FA : Bapak Gembala
Singers : Sdr. Dedy, Sdr. Dolfi, Sdri. Litha, Sdri. Selfi
Tambourine : Litha, Selfi, Vany, Opy, Shella, Celin, Cendana, Reva
Kwayers : Deby, Ester, Leny, Riny, Ike, Dewi, Aurel, Noni, Samri, Ibe, Nune, Echa, Raymond, Nongky, Ido
Penerima Tamu : Sdri. Gracia & Sdri. Merlin Nammu
Kolekte I : Sdr. Krisna & Sdri. Rin Liumau
Kolekte II : Sdr. Stainle & Sdri. Elda
Musik : Sdr. Patrick, Sdr. Ryan, Sdr. Boy, Sdri. Shella



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1040 (Minggu, 19 Juni 2022)

〈 Kisah para Rasul 4 : 12 〉

Dalam (ayat 12) ini keselamatan disebutkan dua kali. Untuk mencapai keselamatan itu tidak mudah, Alkitab katakan orang benar saja hampir-hampir tidak diselamatkan. Merujuk dari ayat ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa keselamatan itu tidak mudah, harus dikerjakan dengan takut dan gentar. Ada tiga area yang harus dikembangkan kapasitasnya, dalam tubuh kita ada tiga elemen yang tidak bisa dipisahkan, pikiran, perasaan dan tindakan. Kehendak bebas dan perasaan kita tidak bisa dipisahkan. Otak yang menggerakkan tubuh, apabila otak sudah lumpuh kita tidak bisa merasa apalagi bertindak. Dalam tubuh manusia ada tubuh, jiwa dan roh. Tiga elemen ini yang harus ditumbuh kembangkan. Ketiga elemen ini harus bertumbuh dengan subur di dalam raga kita. Roh berbicara tentang hubungan kita dengan Tuhan, kita harus akrab dengan-Nya. Semakin hari semakin cinta Yesus. Sehingga ketika kita melangkah datang ibadah dan duduk manis di rumah Tuhan ada yang menggerakkan, yaitu cinta dan kasih Yesus dalam hidup kita. Jadi kapasitas roh harus diperbesar supaya kita lebih cinta Yesus. Kita tidak bisa membalas kasih dan pemberian Tuhan dalam hidup ini. Jiwa berbicara tentang kecerdasan, dan kecerdasan bukan hanya intelektual, pengetahuan tetapi kecerdasan emosional harus diperbesar kapasitasnya. Disaat kita berdiri melayani Tuhan yang lebih dominan roh bukan jiwa kita. Kecerdasan intelektual dalam pelayanan itu penting. Hubungan kita dengan Tuhan harus diperbesar minta kepada Tuhan diberikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional supaya bisa membawa diri. Terkadang orang tidak bisa mengontrol, punya kapasitas intelektual yang tinggi, tetapi emosionalnya terlalu miskin. Tubuh harus cekatan, inisiatif dalam pelayanan, dalam menjalani hidup sehari-hari. Untuk mencapai keselamatan kita bisa melihat dari peristiwa murid-murid (Mark 16:14), Ketika Tuhan Yesus menampakkan diri kepada murid-murid, Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati murid-murid yang selalu bersama dengan Yesus. Keadaan hati para murid labil dan ini juga menggambarkan keadaan hati kita diakhir zaman ini. Tujuan Yesus mencela mereka supaya hidup benar dan percaya sehingga saat mereka pergi memberitakan kabar keselamatan kepada orang lain yang mendengar pemberitaan

mereka percaya dan diselamatkan.

Iman mencakup pikiran, perasaan dan tindakan sedangkan percaya hanya mencakup pikiran. Ada orang yang percaya tetapi tidak mempengaruhi perasaan dan tindakan mereka. Pengertian iman yang sesungguhnya adalah kepercayaan yang meresap ke dalam hati dengan penuh keyakinan serta memberi pengaruh pada pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Imanlah yang mendorong melakukan apa yang kita percayai. Iman bukan sekadar ngomong tetapi harus meresap ke dalam seluruh eksistensi hidup ini. Iman merupakan suatu tindakan percaya, penyangkalan diri sehingga orang tidak lagi mengandalkan kebijaksanaan dan kekuatannya sendiri tetapi melekatkan diri kepada DIA yang dipercayai, (Amsal 3:5-7).

Iman yang membuat kita memiliki pengharapan. Harapan membuat kita bertahan menanggung segala penderitaan di dalam dunia ini. Kita harus punya iman yang menyatu dalam hidup kita supaya iman yang memotori kehidupan kita.

Harus bertobat, sejak kita terima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kerjakan keselamatan dengan takut dan gentar artinya setiap hari harus bertobat. Pertobatan adalah hal kedua yang kita kerjakan setelah kita percaya dan dibaptis. Pertobatan berarti mengerjakan keselamatan kita setiap hari dan menjadi gaya hidup orang percaya, pertobatan akan terus menyempurnakan gambar Allah di dalam diri kita. Pertobatan itulah yang akan memperjelas gambar Yesus dalam hidup kita. Pertobatan adalah sebuah perubahan hati dan pikiran yang membawa kita lebih dekat kepada Allah. Ini menyangkut berbalik dari dosa dan berpaling kepada Allah untuk pengampunan.

Memiliki ketaatan, kata taat berarti senantiasa tunduk, patuh, setia dan juga tidak beralaku curang.

Sebuah kesalahan yang menjadikanmu tahu diri jauh lebih berarti, lebih mulia daripada keberhasilan membuat engkau lupa diri. Jangan lupa diri apa pun latar belakangmu, ingat dari mana engkau diambil, kita tidak ada apa-apanya, Tuhan ambil kita menjadi berharga dan sempurnakan hidup kita. Kita yang ada dan hidup saat ini semua hanya karena anugerah Tuhan. Amin!!

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 12 Juni 2022
Oleh: Bapak Pdt. Joy Wuisan*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu ini
Apabila Tuhan belum menjawab
doa kita bisa jadi hal itu karena
Tuhan tahu kita belum mampu
mempetanggungjawabkan
peberian Tuhan.

- **Kamis, 23 Juni 2022**

Roma 3:1-8, "Jangan Anggap Remeh"

Paulus menasihatkan agar orang Yahudi menyadari tanggung jawab mereka sebagai umat pilihan Tuhan. Sebab, saat itu banyak orang Yahudi yang berpikir: karena mereka adalah umat Tuhan dan keturunan Abraham mereka menjadi spesial dalam penghakiman. Pemikiran ini sangat sesat. Melalui bagian ini Paulus mengingatkan bahwa Tuhan itu adil bagi semua orang. Hari ini tidak jarang orang Kristen berpikir: Karena saya sudah Kristen, saya bebas berbuat apa saja yang saya mau. Nanti pada hari minggu saya akan mengaku dosa, dan Tuhan pasti mengampuni saya." Pemikiran demikian jelas salah dan sesat. Memang benar bahwa Tuhan adalah pengampun dan penuh kasih, tetapi IA tidak akan membiarkan diri-Nya dipermainkan. Mereka yang meremehkan anugerah keselamatan akan menerima konsekuensinya. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan tidak akan menganggap remeh keselamatan. Kiranya setiap kita menjadi orang-orang yang sungguh-sungguh menghormati Tuhan dan menghargai anugerah keselamatan-Nya.

- **Jumat, 24 Juni 2022**

Roma 3:9-20, "Bergantung Pada Kasih Karunia"

Selama kita bergantung pada kekuatan dan kehebatan kita sendiri, kita akan terus terpuruk dalam dosa. Namun, ketika kita mengakui kelemahan kita, datang pada Tuhan dan bergantung sepenuhnya pada kasih karunia Tuhan maka IA akan menyelamatkan kita. Syukur kepada Allah yang mengerti dan melihat kesengsaraan kita, IA tahu kita tidak dapat berbuat apa-apa tanpa pertolongan-Nya. Satu-satunya pengharapan kita hanya ada dalam kemurahan dan kasih karunia-Nya. Tanpa itu semua, kita hanya menunggu sebuah akhir yang penuh penderitaan. Oleh sebab itu, mari kita tidak meninggalkan diri dan merasa lebih baik daripada orang lain. Mari kita mengakui dengan jujur dihadapan-Nya bahwa kita butuh kasih karunia-Nya. Dengan kerendahan hati, mari kita memohon pertolongan-Nya, sebab hanya dengan bergantung pada kasih karunia Allah kita dapat diselamatkan.

- **Sabtu, 26 Juni 2022**

Roma 3:21-31, "Dibenarkan Karena Perbuatan"

Sejatinya, dibenarkan karena iman akan menyingkirkan kesombongan manusia serta mendatangkan pengakuan bahwa semua terjadi karena anugerah. Hal ini juga akan membawa kita pada sebuah kesadaran akan kebutuhan kita akan Allah. Perbuatan baik memang penting, namun tidak akan membawa kita kepada kehidupan kekal. Keselamatan dan kehidupan kekal hanya dapat diperoleh dalam iman kepada karya Allah di dalam Kristus Yesus Tuhan kita, sedangkan perbuatan baik kita lakukan sebagai cerminan bahwa kita adalah anak-anak terang yang telah menerima anugerah keselamatan dengan cuma-cuma. Mari kita bersyukur atas anugerah Allah yang dilimpahkan bagi kita. Perbuatan baik kita tidak menambah apa-apa bagi keselamatan sehingga tidak ada alasan bagi kita untuk memegahkan diri dihadapan saudara-saudara seiman.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa